

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

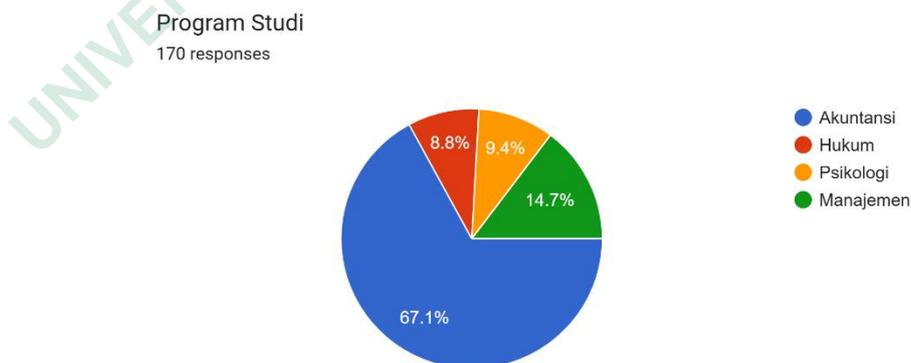
Penelitian ini mengambil data menerapkan kuesioner guna melihat pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA. Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden sebanyak 170 yang termasuk dalam mahasiswa aktif FES UNJAYA. Analisis penelitian ini diterapkan dengan *software* IBM SPSS versi 22 guna melakukan pengujian data yang dikumpulkan.

B. Hasil Analisis Demografi

1. Populasi dan sampel

Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani (FES UNJAYA). Kuesioner yang disebarakan menghasilkan 170 responden yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan.

2. Responden berdasarkan program studi

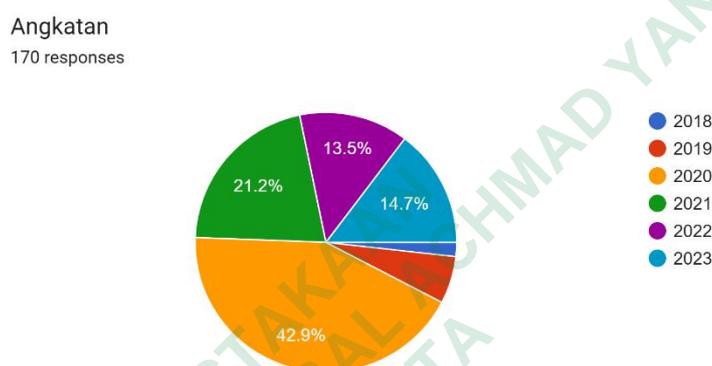


Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Program Studi

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut gambar 4.1 memaparkan data responden berdasarkan prodi, mayoritas dari mahasiswa prodi akuntansi yakni 114 responden (67,1%), prodi manajemen 25 responden (14,7%), prodi psikologi 16 responden (9,4%), dan prodi hukum 15 responden (8,8%).

3. Responden berdasarkan angkatan



Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut gambar 4.2 memaparkan data responden mahasiswa berdasarkan angkatan, mayoritas dari angkatan 2020 sebanyak 73 responden (42,9%), angkatan 2021 sebanyak 36 responden (31,2%), angkatan 2023 sebanyak 25 responden (14,7%), angkatan 2022 sebanyak 23 responden (13,5%), angkatan 2019 sebanyak 10 responden (5,9%), dan angkatan 2018 sebanyak 3 responden (1,8%)

C. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif dengan 170 responden, variabel terdiri dari *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan. Analisis ini menggunakan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Financial Technology</i> (X1)	170	11	32	26,42	3,322
Literasi Keuangan (X2)	170	40	64	52,70	5,628
Perilaku Keuangan (X3)	170	26	48	38,17	4,971
Keputusan Investasi (X4)	170	22	36	30,65	3,562
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Menurut Tabel 4.1 statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel *financial technology* mempunyai nilai minimal yakni 11, nilai maksimal yakni 32, dan nilai rata-rata yakni 26,42. Dengan demikian, tingkat *financial technology* apabila dibagi 8 pertanyaan didapat nilai rata-rata yakni 3 untuk setiap pertanyaannya artinya mahasiswa menjawab setuju dari pertanyaan yang diberikan, meskipun masih ada mahasiswa yang nilainya lebih rendah dari rata-rata. Standar deviasi dalam *financial technology* yakni $3,322 < \text{rata-rata}$ berarti data bersifat homogen.
2. Variabel literasi keuangan bernilai minimum yakni 40, bernilai maksimum yakni 64, dan bernilai rata-rata yakni 52,70. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan apabila dibagi 16 pertanyaan didapat nilai rata-rata 3 untuk setiap pertanyaannya artinya mahasiswa menjawab setuju dari pertanyaan yang diberikan, meskipun masih ada mahasiswa yang nilainya lebih rendah dari rata-rata. Standar deviasi dalam literasi keuangan yakni $5,628 < \text{rata-rata}$ berarti data bersifat homogen.

3. Variabel perilaku keuangan bernilai minimum yakni 26, bernilai maksimum yakni 48, dan nilai rata-rata yakni 38,17. Dengan demikian, tingkat perilaku keuangan apabila dibagi 12 pertanyaan didapat nilai rata-rata 3 untuk setiap pertanyaannya artinya mahasiswa menjawab setuju dari pertanyaan yang diberikan, meskipun masih terlihat mahasiswa yang bernilai lebih rendah dari rata-rata. Standar deviasi dalam perilaku keuangan yakni $4,971 < \text{rata-rata}$ berarti data bersifat homogen.
4. Variabel keputusan investasi bernilai minimum yakni 22, bernilai maksimum yakni 36, dan nilai rata-rata yakni 30,65. Dengan demikian, tingkat keputusan investasi apabila dibagi 9 pertanyaan didapat nilai rata-rata 3 untuk setiap pertanyaannya artinya mahasiswa menjawab setuju dari pertanyaan yang diberikan, meskipun masih ada mahasiswa yang nilainya lebih rendah dari rata-rata. Standar deviasi dalam keputusan investasi yakni $3,562 < \text{rata-rata}$ berarti data bersifat homogen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji kualitas data

a) Uji validitas

Ditujukan guna menilai valid atau tidak sebuah kuesioner penelitian. Pertanyaan akan dianggap valid jika bisa menghasilkan data yang dapat diukur. Pengujian ini diukur dengan menerapkan *Pearson Correlations*. Bila tingkat signifikan $< 0,05$ atau jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka penelitian bisa dinyatakan valid dan sebaliknya. Perhitungan r_{tabel} diperoleh ($df = N-2 = 170-2 = 168$) $r_{\text{tabel}} 168$; nilai signifikan $r_{\text{tabel}} 5\%$ sehingga $r_{\text{tabel}} 0,1506$.

Tabel 4.2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	X1_1	0,694	Valid
	X1_2	0,723	
	X1_3	0,740	

Variabel	Pertanyaan	r hitung	Keterangan
	X1_4	0,756	
	X1_5	0,648	
	X1_6	0,697	
	X1_7	0,739	
	X1_8	0,731	
Literasi Keuangan (X2)	X2_1	0,494	Valid
	X2_2	0,612	
	X2_3	0,598	
	X2_4	0,497	
	X2_5	0,645	
	X2_6	0,479	
	X2_7	0,683	
	X2_8	0,696	
	X2_9	0,706	
	X2_10	0,555	
	X2_11	0,702	
	X2_12	0,626	
	X2_13	0,675	
	X2_14	0,620	
	X2_15	0,616	
	X2_16	0,595	
Perilaku Keuangan (X3)	X3_1	0,386	Valid
	X3_2	0,492	
	X3_3	0,630	
	X3_4	0,741	
	X3_5	0,772	
	X3_6	0,676	
	X3_7	0,670	
	X3_8	0,736	
	X3_9	0,700	
	X3_10	0,687	
	X3_11	0,476	
	X3_12	0,405	
Keputusan Investasi (Y)	Y_1	0,675	Valid
	Y_2	0,667	
	Y_3	0,744	
	Y_4	0,776	
	Y_5	0,684	
	Y_6	0,747	
	Y_7	0,744	
	Y_8	0,626	

Variabel	Pertanyaan	r hitung	Keterangan
	Y_9	0,753	

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.2 setiap pertanyaan yang terdapat pada variabel *financial technology*, literasi keuangan, perilaku keuangan, serta keputusan investasi mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, dikatakan semua pertanyaan dalam empat variabel dikatakan valid dan bisa diterapkan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan guna mengevaluasi tingkat ketepatan, ketelitian, keandalan dan konsistensi suatu indikator yang terdapat dalam kuesioner. Dengan demikian, kuesioner dianggap reliabel jika terdapat jawaban yang konsisten dari pertanyaan penelitian. Bila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan akan dianggap reliabel.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,864	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,886	
Perilaku Keuangan (X3)	0,853	
Keputusan Investasi (Y)	0,876	

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.3 keempat variabel bernilai *Cronbach's Alpha* lebih 0,60. Artinya, semua instrumen dalam penelitian dapat dikatakan reliabel dan dapat diterapkan untuk instrumen penelitian.

2. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas guna melihat bagaimana model regresi terdapat penyebaran yang normal atau tidak. Diaplikasikan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka data memiliki penyebaran normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Underst dan arlized Residual
N		170
Normal Parameters	Mean	0,011764
	Std. Deviation	2.55560830
Test statistic		0,063
Asymp. Sig (2-tailed)		0,094

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.4 dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,094 > 0,05$. Artinya, data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan mengukur keterkaitan variabel bebas dengan model regresi. Dilihat dari nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,507	1,974
Literasi Keuangan (X2)	0,422	2,371
Perilaku Keuangan (X3)	0,601	1,664

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.5 nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan tidak adanya keterkaitan variabel independen.

c) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas guna menganalisis perbedaan antara *variance* asal *residual* observasi satu dengan lainnya dalam model regresi. Uji *Glejser* diterapkan untuk pengujian ini. Bila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,455	Tidak terjadi heterokedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,106	
Perilaku Keuangan (X3)	0,406	

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.6 nilai signifikan dari seluruh variabel independen yakni *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji analisis regresi linier berganda

Tujuan uji ini guna mengukur seberapa pengaruh variabel independen yakni *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan perilaku keuangan (X3) terhadap variabel dependen yakni keputusan investasi (Y).

Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien β	Std. Error
<i>Constant</i>	6,656	1,953
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,252	0,084
Literasi Keuangan (X2)	0,164	0,054
Perilaku Keuangan (X3)	0,227	0,051

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.7 analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,656 + 0,252X_1 + 0,164X_2 + 0,227X_3 + \epsilon$$

Persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a) Konstanta bernilai positif 6,656 yang berarti pada saat variabel *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan bernilai konstan atau nol maka keputusan investasi bernilai sebesar 6,656.
- b) Koefisien regresi variabel bebas (X_1) bernilai positif 0,252 yang artinya variabel *financial technology* meningkat besarnya satu sehingga keputusan investasi meningkat besarnya 0,252 dengan anggapan variabel lain konstan atau bernilai nol.
- c) Koefisien regresi variabel bebas (X_2) bernilai positif 0,164 yang artinya variabel literasi keuangan meningkat besarnya satu sehingga keputusan investasi meningkat besarnya 0,164 dengan anggapan variabel lain konstan atau bernilai nol.
- d) Koefisien regresi variabel bebas (X_3) bernilai positif 0,227 yang artinya variabel perilaku keuangan meningkat besarnya satu sehingga keputusan investasi meningkat besarnya 0,227 dengan anggapan variabel lain konstan atau bernilai nol.

4. Uji hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) menunjukkan bagaimana variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variabel terikatnya. Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat. Perhitungan t_{tabel} ($df; N-k-1 = 0,05/2; 170-4-1 = 1,974$).

Tabel 4.8 Uji t (Parsial)

Variabel	t _{hitung}	Sig.
<i>Financial Technology</i> (X_1)	3,014	0,003
Literasi Keuangan (X_2)	3,034	0,003
Perilaku Keuangan (X_3)	4,410	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

- 1) Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwasanya variabel *financial technology* mempunyai $t_{hitung} 3,014 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai signifikan variabel *financial technology* yakni $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi artinya H1 diterima.

2) Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwasanya variabel literasi keuangan mempunyai $t_{hitung} 3,034 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai signifikan variabel literasi keuangan yakni $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi artinya H3 diterima.

3) Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwasanya variabel perilaku keuangan mempunyai $t_{hitung} 4,410 > nilai t_{tabel}$ dan nilai signifikan variabel perilaku keuangan yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi artinya H3 diterima.

b) Uji F (Simultan)

Uji F memperlihatkan variabel independen dengan cara simultan memengaruhi terhadap variabel dependen. Bila dilihat nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga variabel dependen bersama-sama memengaruhi variabel independen. Uji ini juga dapat diamati dengan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} . Perhitungan $f_{tabel} (k-1; N-k = 4-1; 170-4 = 3; 166 = 2,66)$.

Tabel 4.9 Uji F

f hitung	f tabel	Sig.
52.434	2,66	0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.9 nilai f_{hitung} 52.434 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,000$ dan nilai f_{hitung} 52.434 $> f_{tabel}$ 2,66. Dengan demikian, dapat diketahui *financial technology*, literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi sehingga H_4 diterima.

c) Uji Adjusted R Square

Uji *Adjusted R Square* guna menilai besarnya sebuah model dapat mendeskripsikan variasi variabel terikat. Uji ini dapat dinilai dari nol sampai satu.

Tabel 4.10 Uji Adjusted R Square

<i>Adjusted R Square</i>
0,477

Sumber: Data diolah (2024)

Menurut tabel 4.10 *Adjusted R Square* bernilai 0,477 atau 47,7%. Artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh sebesar 47,7% terhadap variabel Y , kemudian sisanya 52,3% disebabkan variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

E. Pembahasan

1. Financial technology berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwasanya *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dibuktikan dari hasil uji t_{hitung} 3,014 $>$ nilai t_{tabel} 1,974 dan nilai signifikansi variabel *financial technology* yaitu $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini, maka H_1 diterima. *Theory of Planned Behavior* sesuai dengan penelitian ini, yang mendeskripsikan bahwa *financial technology* dapat dilihat sebagai suatu hal yang menimbulkan niat untuk menghasilkan perilaku yakni keputusan investasi. Sikap mahasiswa terhadap perilaku investasi yang dipengaruhi oleh kemudahan dan kenyamanan yang diberikan oleh *financial technology* memungkinkan penggunaannya memilih untuk

berinvestasi. Selain itu, persepsi kontrol perilaku dipengaruhi dengan seberapa mudah mahasiswa dapat menggunakan dan mengendalikan investasi mereka melalui *financial technology*. Dengan demikian, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman serta mampu menggunakan *financial technology* dengan baik akan berpengaruh terhadap lebih baiknya keputusan investasi yang diambil mahasiswa FES UNJAYA.

Mendukung hasil penelitian ini, diutarakan oleh penelitian Nami dkk. (2022) dan penelitian Mahardhika dan Asandimitra (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *financial technology* terhadap keputusan investasi.

2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dibuktikan dari hasil uji $t_{hitung} 3,034 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,974 dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan yaitu $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini, maka H2 diterima. Melalui *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan apabila mahasiswa mempunyai literasi keuangan baik dapat mengetahui dan memahami dalam meningkatkan sikap mahasiswa terhadap investasi, karena mereka lebih memahami manfaat dan risiko yang akan didapatkan. Selain itu, persepsi kontrol perilaku meningkat karena mahasiswa yang paham tentang literasi keuangan merasa lebih mampu mengelola dan mengontrol keputusan investasinya karena literasi keuangan berasal dari internal individu tersebut. Dengan demikian, apabila mahasiswa mempunyai literasi keuangan baik mampu mengelola finansialnya sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil mahasiswa FES UNJAYA.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Upadana & Herawati (2020) dan penelitian Nami dkk. (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Begitu juga dengan penelitian Hijrianti & Anggraini (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwasanya perilaku keuangan dinyatakan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dibuktikan dengan hasil uji t_{hitung} 4,410 > t_{tabel} 1,974 dan nilai signifikansi variabel perilaku keuangan yakni $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini, maka H3 diterima. *Theory of Planned Behavior* sesuai dengan penelitian ini, yang menjabarkan bahwa perilaku keuangan ialah penyebab internal yang dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap perilaku keuangan, seperti mampu menyalurkan pendapatannya dan mengelola anggarannya dengan baik. Selain itu, persepsi kontrol perilaku juga berperan karena jika mahasiswa mampu mengelola finansialnya dengan baik akan lebih cerdas dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian, mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik akan mampu memengaruhi pandangan mereka tentang pentingnya berinvestasi seperti disiplin menabung dan mengelola anggaran, sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil mahasiswa FES UNJAYA.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Upadana & Herawati (2020), Siregar dan Anggraeni (2022) dan Hijrianti & Anggraini (2024) bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4. *Financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwasanya nilai f_{hitung} 52.434 > nilai f_{tabel} yakni 2,66 dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ 0,05. Dengan demikian, *financial technology*, literasi keuangan dan perilaku keuangan dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini yakni ketiga faktor tersebut secara simultan memiliki peran dalam melakukan suatu keputusan investasi. *Financial technology* memfasilitasi akses dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, literasi keuangan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guna mengambil keputusan investasi yang tepat, sementara perilaku keuangan mencerminkan bagaimana perilaku keuangan memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, ketiga faktor ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat memahami dan menganalisis informasi-informasi terkait investasi dan mengambil keputusan investasi.